

ABSTRAK

Komalasari. Skripsi 2026. Studi Komparatif Kriteria Penilaian Kualitas Hadis Riwayat At-Tirmidzi dalam Bab Tawakal Kepada Allah Menurut Imam At-Tirmidzi, Muhammad Nashiruddin al-Albani, dan Syu'aib al-Arnauth. Jurusan Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung 2026 M / 1447 H.

Hadis merupakan sumber ajaran Islam setelah Al-Qur'an yang memerlukan penelitian terhadap sanad dan matannya untuk mengetahui validitasnya sebagai hujjah. Salah satu hadis dalam Bab Tawakal pada kitab Sunan at-Tirmidzi, yaitu hadis nomor 2346 tentang nikmat keamanan, kesehatan, dan kecukupan rezeki, memperoleh penilaian yang berbeda di kalangan ulama. Imam at-Tirmidzi mengategorikannya sebagai *hasan gharib*, Syu'aib al-Arnauth menilainya *hasan li ghairihi*, sedangkan Muhammad Nashiruddin al-Albani mengklasifikasikannya sebagai *hasan sahih*. Perbedaan penilaian tersebut menarik untuk dikaji guna mengetahui kualitas hadis dan faktor-faktor yang melatarbelakangi perbedaan penilaian para ulama. Penelitian ini berupaya mengisi kekosongan tersebut dengan merumuskan kualitas hadis riwayat at-Tirmidzi dalam Bab Tawakal kepada Allah melalui kajian sanad dan matan serta membandingkan penilaian Imam at-Tirmidzi, Muhammad Nashiruddin al-Albani, dan Syu'aib al-Arnauth.

Penelitian ini diawali dengan kegiatan takhrij hadis untuk menelusuri keberadaan hadis dalam berbagai kitab hadis serta mengidentifikasi jalur-jalur periwayatannya. Selanjutnya dilakukan penelitian sanad dengan mengkaji ketersambungan sanad, kualitas para perawi, keberadaan syadz dan 'illat, serta menelusuri mutaba'at dan syawahid yang berkaitan dengan hadis. Selain itu, penelitian juga dilengkapi dengan kajian matan melalui analisis aspek lughawi guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif terhadap kandungan hadis.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode library research. Data primer penelitian berupa hadis-hadis dalam Bab Tawakal pada kitab Sunan at-Tirmidzi, sedangkan data sekunder diperoleh dari kitab-kitab hadis, kitab rijal al-hadis, kitab syarah hadis, serta berbagai literatur yang relevan. Data dikumpulkan melalui studi dokumentasi dan dianalisis menggunakan metode takhrij hadis, naqd al-sanad, dan analisis matan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hadis-hadis dalam Bab Tawakal memiliki kualitas yang dapat diterima sebagai hujjah. Dari tiga hadis yang diteliti, dua hadis berstatus *shahih li dzatihi*, sedangkan hadis ketiga berstatus *hasan li ghairihi*. Perbedaan penilaian antara Imam at-Tirmidzi, Muhammad Nashiruddin al-Albani, dan Syu'aib al-Arnauth disebabkan oleh perbedaan dalam menilai kualitas sebagian perawi serta penggunaan mutaba'at dan syawahid sebagai penguat hadis. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, hadis riwayat at-Tirmidzi ketiga dapat diterima dan diamalkan karena didukung oleh jalur-jalur periwayatan lain yang menguatkannya.

Kata Kunci: *Gharib; Hadis; Sunan at-Tirmidzi*